

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PARIWISATA
INTERNASIONAL, DAN NILAI EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA
ISLAM (OKI) PADA TAHUN 2010-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH :

**STATE IMAMUZZAMAN SIDDIQI UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NIM. 18108010042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PARIWISATA
INTERNASIONAL, DAN NILAI EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA
ISLAM (OKI) PADA TAHUN 2010-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH :

IMAMUZZAMAN SIDDIQI

NIM. 18108010042

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1261/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PARIWISATA INTERNASIONAL, DAN NILAI EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) PADA TAHUN 2010-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAMUZZAMAN SIDDIQI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010042
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64efbc143b974



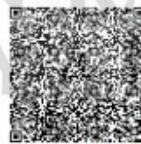
Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e41401d7acc



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 64e48592dce39



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64efec60e04d4

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imamuzzaman Siddiqi

NIM : 18108010042

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pariwisata Internasional, Dan Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Pada Tahun 2010-2020” adalah benar benar-benar karya penyusun sendiri, bukan plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Penulis



Imamuzzaman Siddiqi

NIM. 18108010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Imamuzzaman Siddiqi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imamuzzaman Siddiqi

NIM : 18108010042

Judul Skripsi : **“Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pariwisata Internasional, Dan Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Pada Tahun 2010-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Sunaryati, SE., M.Si.,

NIP. 19751111 200212 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imamuzzaman Siddiqi

NIM : 18108010042

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pariwisata Internasional, Dan Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Pada Tahun 2010-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Non Royalti Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Juli 2023

Yang menyatakan



Imamuzzaman Siddiqi

NIM. 18108010042

MOTTO

QS (94:6)

٦ (إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk kedua orang tua saya, Bapak Mustofa W. Hasyim dan Ibu Suratini Eko Purwati atas jasa dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pariwisata Internasional, Dan Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Pada Tahun 2010-2020” dengan mudah dan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan masukan dan izin penelitian.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., dosen pembimbing akademik
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Orang Tua, Bapak Mustofa W. Hasyim dan Ibu Suratini Eko Purwati yang telah menjadi sumber motivasi terbesar penulis serta memberikan do'a yang tulus dan dorongan yang kuat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Keponakan, Ariq, Alila, Arabella, Yusuf yang telah banyak menghibur penulis ketika sedang penat mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman Iksan, Dhani, Bayu, Anggi, Abduh, dan Bagas yang telah berjuang bersama dalam dunia perkuliahan maupun di luar dunia perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Penulis



Imamuzzaman Siddiqi
NIM. 18108010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pertumbuhan Ekonomi	16
B. Foreign Direct Investment (FDI).....	22
C. Pariwisata Internasional	29
D. Ekspor	33
E. Penelitian Terdahulu	38
F. Kerangka Berpikir	44
G. Pengembangan Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Jenis dan Sumber Data	52
C. Populasi dan Sampel	52
D. Definisi Operasional Variabel	55
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Statistika Deskriptif	67
B. Model Estimasi Data Panel	68
C. Uji Spesifikasi Model	69
D. Uji Hipotesis	72

E. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3. 2 Proses Seleksi Populasi.....	54
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3. 4 Bukan sampel.....	55
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Penelitian.....	56
Tabel 4. 1 Hasil statistika deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model.....	68
Tabel 4. 3 Hasil Fixed Effect Model.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Random Effect Model.....	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	71
Tabel 4. 7 Hasil Fixed Effect Model.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan GDP dan populasi OKI dengan GDP dan populasi dunia tahun 2016 (Halim dalam SalaamGateway (2017)	3
Gambar 1. 2 Aliran masuk FDI di Negara OKI (Milyar USD).....	6
Gambar 1. 3 Perbandingan aliran masuk FDI di negara OKI dengan dunia dan negara berkembang	6
Gambar 1. 4 Statistik kedatangan turis internasional di OKI (data diolah)	8
Gambar 1. 5 Statistik penerimaan pariwisata Internasional OKI (data diolah)	9
Gambar 1. 6 Perbandingan total ekspor negara OKI dengan negara berkembang dan dunia.....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	44



ABSTRAK

Studi mengenai pengaruh FDI, pariwisata internasional, nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hasil yang bervariasi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDI, pariwisata internasional, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI pada periode 2010-2020 dengan menggunakan metode regresi data panel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 45 negara. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel FDI, pariwisata internasional, dan nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI. Sedangkan secara parsial FDI menunjukkan hasil negatif dan signifikan. Di sisi lain pariwisata internasional memiliki pengaruh positif dan signifikan dan ekspor juga memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini hanya terbatas pada 11 periode saja dan tiga variabel independen. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan jumlah variabel dan dapat menambah waktu pengamatan.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, fdi, pariwisata internasional, ekspor, oki, pdb



ABSTRACT

Studies on the effect of FDI, international tourism, export on economic growth have various results. Therefore, this study aims to determine the effect of FDI, international tourism, and exports on economic growth in OIC member countries in the 2010-2020 period using the panel data regression method. The number of samples used in this study were 45 countries. Simultaneously, there is a significant influence between the variables of FDI, international tourism, and export value on economic growth in OIC member countries While partially FDI shows negative and significant results. On the other hand, international tourism has a positive and significant effect and exports also have a positive and significant effect. This study is only limited to 11 periods and three independent variables. For future researchers, it is expected to develop the number of variables and can increase the observation time.

Keywords: economic growth, fdi, international tourism, exports, oic, gdp



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

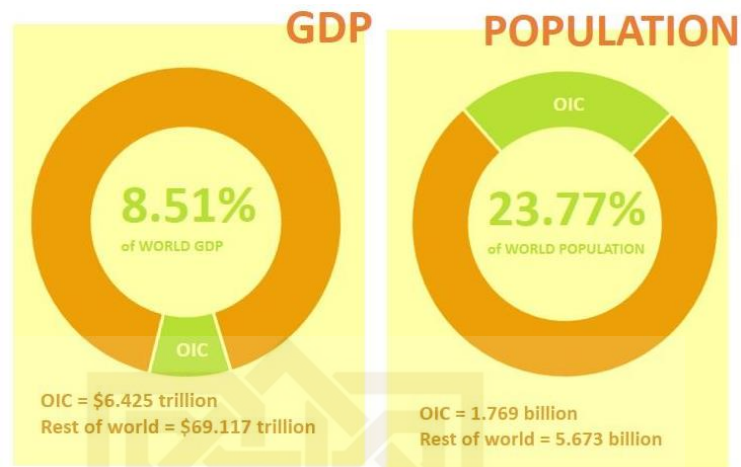
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator paling utama dalam mengukur dan melihat kegiatan perekonomian suatu negara atau wilayah secara komprehensif (CFI, 2015). Jika suatu wilayah dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka semakin cepat proses penambahan output wilayah sehingga bisa dikatakan bahwa wilayah tersebut mengalami kemajuan. Menurut Boskin (2019) peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan cara terbaik dalam menaikkan standar kehidupan masyarakat secara umum. Maka dari itu pemerintahan sebuah wilayah membuat dan melaksanakan berbagai kebijakan agar pertumbuhan ekonomi dari wilayahnya bisa meningkat.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses, bukan kejadian dalam satu waktu. Sukirno (2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan presentasi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Kemudian Boediono (1992) mengatakan bahwa kita dapat melihat adanya aspek dinamis dari suatu perekonomian, di mana perekonomian itu sendiri akan berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Organisasi Kerja sama Islam (OKI) merupakan organisasi antar negara terbesar kedua di dunia setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan sekarang memiliki anggota sebanyak 56 negara aktif dan 1 negara dibekukan keanggotaannya. Mayoritas negara-negara ini terletak di kawasan benua Asia dan Afrika. OKI didirikan pada 25 September 1969 atau 12 Rajab 1389 Hijriah di Rabat, Maroko. Awal mula didirikannya organisasi ini memiliki tujuan yaitu untuk melindungi tempat-tempat suci dari umat Islam. Namun dengan berjalannya waktu, OKI mengubah dirinya tidak hanya sekedar menjaga tempat-tempat suci umat Islam namun juga menjadi wadah kerja sama antar negara Muslim salah satunya di bidang ekonomi (CNN Indonesia, 2021)

Namun OKI yang bisa dikatakan representasi dari masyarakat muslim dunia masih tertinggal dalam bidang ekonomi. Dari data tahun 2016, OKI menghasilkan GDP sebesar \$6425 Triliun atau hanya setara dengan 8,51% dari GDP dunia. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk negara anggota-anggota OKI yang berjumlah 1,769 Milyar jiwa atau setara dengan 23,77% penduduk dunia (Halim, 2017).



Gambar 1. 1 Perbandingan GDP dan populasi OKI dengan GDP dan populasi dunia tahun 2016 (Halim dalam SalaamGateway (2017))

Padahal anggota OKI adalah negara-negara yang diberkahi oleh Allah Subhanahu wa ta'ala dengan sumber daya ekonomi yang potensial dari berbagai sektor seperti pertanian, energi, pertambangan, sumber daya manusia, dan mereka merupakan kawasan perdagangan strategis yang besar. Namun, potensi yang melekat ini tidak teraplikasikan dalam bentuk tingkat pembangunan ekonomi dan manusia di banyak negara OKI baik secara individu maupun di negara-negara OKI sebagai sebuah kelompok.

Data terakhir yang tersedia untuk tahun 2020 menunjukkan bahwa, hanya 1,2% dari total nilai tambah (*value added*) di negara-negara maju, sektor pertanian memiliki pangsa yang tinggi yaitu 11,6% dari total nilai tambah di negara-negara OKI yang bahkan lebih tinggi daripada negara-negara berkembang non-OKI (8,8%). Pangsa industri non-manufaktur yang jauh lebih tinggi di negara-negara OKI dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, telah menurun secara perlahan selama satu dekade terakhir di seluruh dunia. Untuk negara-negara OKI, pangsa industri non-manufaktur

turun dari 27,5% pada tahun 2010 ke rekor terendah 19,4% pada tahun 2020. Sektor manufaktur, yang memiliki potensi lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing, memiliki porsi 15,2% dari total nilai tambah di negara-negara OKI, yang sebanding dengan negara-negara maju (13,8%) tetapi jauh di bawah negara-negara berkembang non-OKI (21,5%). Sektor jasa terus memainkan peran penting dalam mayoritas ekonomi OKI dengan rata-rata 53,8% dari total nilai tambah di OKI. Porsi ini masih rendah, mengingat sektor ini memiliki porsi tiga perempat (76,5%) dari total nilai tambah di negara-negara maju dan 57,1% di negara-negara berkembang non-OKI, dengan rata-rata 68,3% di seluruh dunia (SESRIC, 2022). Untuk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah sebagai *policy makers* wajib mendorong indikator-indikator yang menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi. Indikator-indikator ini bisa berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

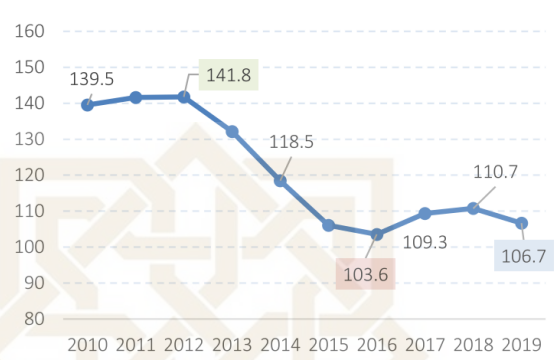
Salah satu indikator yang menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi dari luar negeri adalah *Foreign Direct Investment* (FDI). Total arus masuk investasi asing langsung (FDI) dunia mencapai US\$ 1,54 triliun pada tahun 2019, menandai adanya peningkatan lebih dari US\$ 45 miliar dari nilai tahun sebelumnya sebesar US\$ 1,5 triliun setara dengan kenaikan 3%. Setelah turun secara tajam dari level tertinggi sepanjang sejarah sebesar US\$ 2 triliun pada tahun 2015 menjadi US\$ 1,7 triliun pada tahun 2017 dan US\$ 1,5 triliun pada tahun 2018, kenaikan tipis ini bisa menjadi tanda perbaikan dalam arus investasi global. Namun, krisis COVID-19

diperkirakan akan menyebabkan penurunan dramatis dalam arus FDI pada tahun 2020 dan 2021. Menurut UNCTAD (2021), arus FDI global diperkirakan akan menurun hingga 40% pada tahun 2020, sehingga FDI akan berada di bawah \$1 triliun untuk pertama kalinya sejak tahun 2005. FDI diproyeksikan akan menurun lebih lanjut sebesar 5% hingga 10% pada tahun 2021.

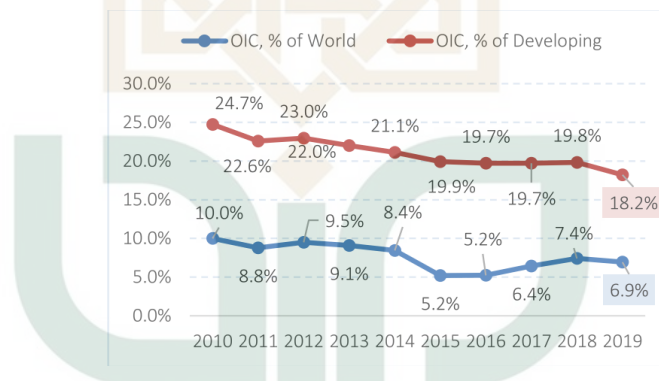
Menurut laporan yang dikeluarkan oleh SESRIC (2020b), FDI di negara anggota OKI sendiri secara umum masih lebih rendah dari potensinya. Setelah mencapai US\$ 142 miliar pada tahun 2012, arus masuk FDI ke negara-negara anggota OKI terus menurun hingga tahun 2016 dan hanya mencapai US\$ 103,6 miliar. Pada tahun 2017, total nilai arus FDI ke negara-negara OKI meningkat untuk pertama kalinya sejak tahun 2011, yang tercatat sebesar US\$ 109,3 miliar, atau meningkat 5,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai tersebut sedikit meningkat pada tahun 2018 menjadi US\$ 110,7 miliar. Pada tahun 2019, arus masuk FDI ke negara-negara OKI turun 3,6% menjadi US\$ 106,7 miliar.

Di sisi lain, pangsa negara-negara OKI dalam arus masuk FDI global telah menurun selama sebagian besar tahun selama dekade terakhir. Setelah mencapai nilai terendah 5,2% pada tahun 2015 dan 2016, pangsa ini kembali naik menjadi 7,4% pada tahun 2018. Namun, karena peningkatan arus masuk FDI global dan penurunan arus masuk ke negara-negara OKI, pangsa negara-negara OKI dalam arus masuk FDI global menurun lagi dan tetap pada 6,9% pada tahun 2019. Namun, pangsa mereka dalam arus masuk FDI

ke negara-negara berkembang terus menurun selama bertahun-tahun dan tercatat sebesar 18,2% pada tahun 2019.



Gambar 1. 2 Aliran masuk FDI di Negara OKI (Milyar USD)



Gambar 1. 3 Perbandingan aliran masuk FDI di negara OKI dengan dunia dan negara berkembang

Beberapa sektor yang menarik investor asing di negara-negara anggota OKI antara lain: pertama, sektor pertambangan dan energi adalah sektor yang menarik banyak FDI di OKI karena negara-negara anggota OKI memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama minyak dan gas bumi. Negara-negara non-anggota OKI yang memiliki kebutuhan tinggi akan energi dan bahan baku. Kedua, sektor manufaktur adalah sektor yang menarik banyak FDI di OKI karena negara-negara anggota OKI memiliki

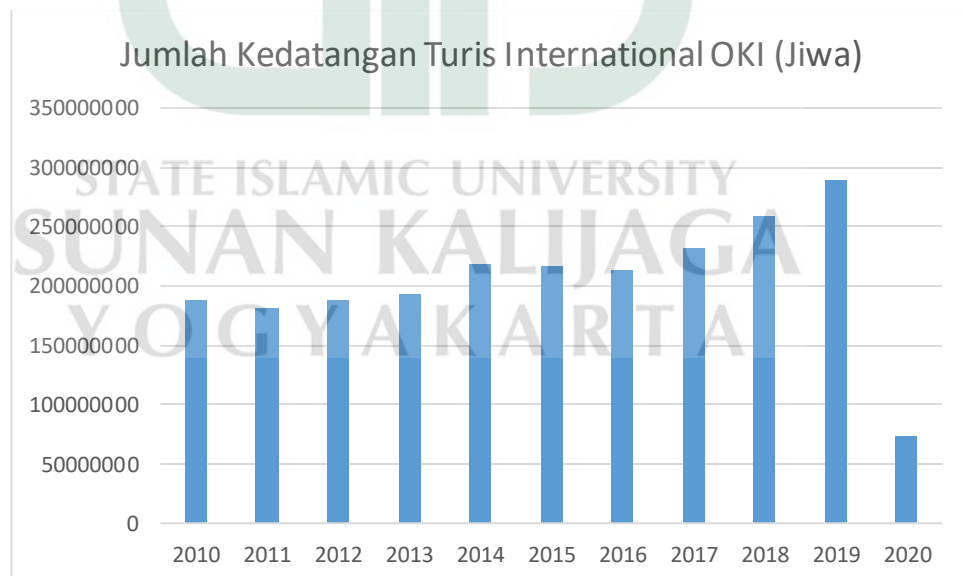
potensi pasar yang besar, tenaga kerja yang murah dan terampil, serta insentif fiskal dan non-fiskal yang ditawarkan oleh pemerintah. Negara-negara non-anggota OKI yang ingin memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif negara-negara anggota OKI tertarik untuk berinvestasi di sektor ini untuk meningkatkan produksi barang-barang manufaktur. Ketiga, sektor jasa keuangan adalah sektor yang menarik banyak FDI di OKI karena negara-negara anggota OKI memiliki permintaan yang tinggi akan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Negara-negara non-anggota OKI yang ingin memasuki pasar jasa keuangan syariah yang berkembang pesat tertarik untuk berinvestasi di sektor ini untuk menyediakan produk-produk dan layanan-layanan keuangan syariah.

Penelitian Yucel (2014) menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Baltik. Kemudian dalam penelitian Borensztein et al., (1998) menjelaskan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara 69 berkembang selama lebih dari dua dekade. Akan tetapi dalam penelitian Sukar, A., Ahmed, S. dan Hassan (2011) ditemukan bahwa *Foreign Direct Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Sub-sahara Afrika

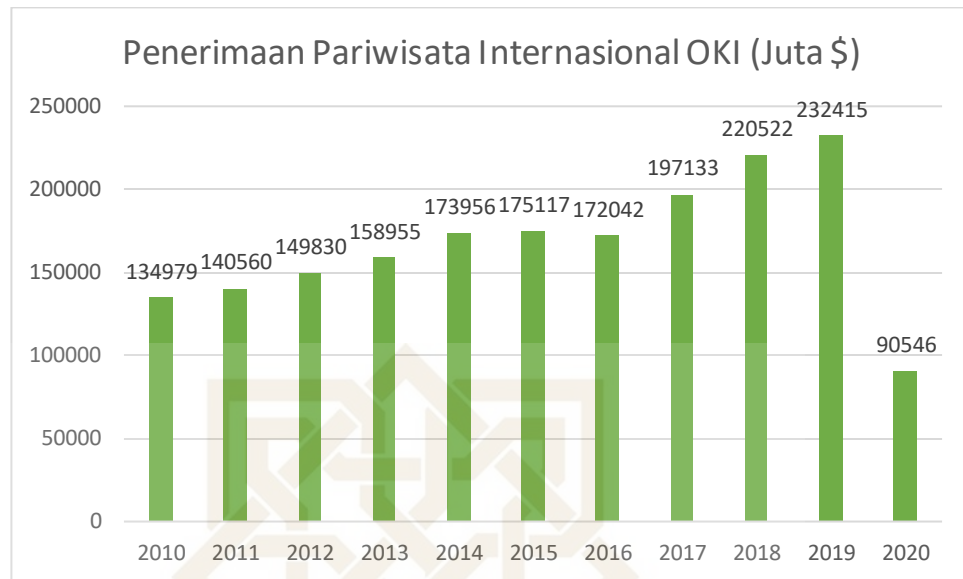
Indikator penyokong pertumbuhan ekonomi lainnya yang berasal dari luar negeri adalah pariwisata internasional. Pariwisata internasional ini memiliki potensi yang sangat besar dalam menghasilkan devisa suatu

negara atau wilayah. Hal ini bisa kita lihat dari kedatangan turis internasional di negara-negara OKI tercatat 188,8 juta pada tahun 2010, sesuai dengan pangsa 19,6% dalam kedatangan turis internasional global.

Turis internasional menghasilkan USD 134,9 miliar dalam penerimaan pariwisata di negara-negara OKI, sesuai dengan 13,7% dari total penerimaan pariwisata dunia pada tahun yang sama. Kunjungan turis internasional di negara-negara OKI mencapai lebih dari 200 juta pada tahun 2014. Sejak itu, jumlah kedatangan turis internasional di kawasan OKI tetap di atas 200 juta hingga tahun 2019. Pada tahun 2019, itu menyumbang 289 juta, sesuai dengan pangsa 19,7% dalam total kedatangan turis internasional di seluruh dunia. Selama periode 2017-2019, penerimaan pariwisata internasional di negara-negara OKI mencatat tren kenaikan dan mencapai USD 232.4 miliar pada akhir 2019 yang mewakili pangsa 15.8% di dunia.



Gambar 1. 4 Statistik kedatangan turis internasional di OKI (data diolah)



Gambar 1. 5 Statistik penerimaan pariwisata Internasional OKI (data diolah)

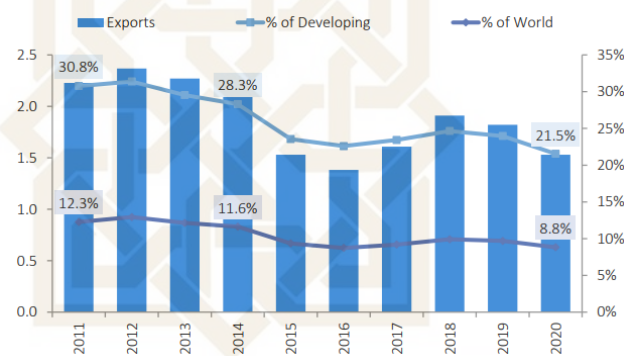
Schubert et al., (2011) menjelaskan bahwa ada lima cara bagaimana pariwisata internasional dapat menyokong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Pertama, pariwisata adalah penghasil devisa yang signifikan, memungkinkan untuk membayar barang modal impor atau input dasar yang digunakan dalam proses produksi. Kedua, pariwisata memainkan peran penting dalam memacu investasi dalam infrastruktur baru dan persaingan antara perusahaan lokal dan perusahaan di negara wisata lainnya. Ketiga, pariwisata merangsang industri ekonomi lainnya melalui efek langsung tidak langsung. Keempat, pariwisata berkontribusi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Kelima, pariwisata dapat menyebabkan eksploitasi positif skala ekonomi di perusahaan nasional.

Berdasarkan penelitian Azizurrohman et al., (2021) menyatakan bahwa pariwisata internasional yang dihitung menggunakan variabel

kedatangan turis internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lalu pada penelitian Anggraeni (2017) ditemukan bahwa pariwisata internasional dengan menggunakan variabel kedatangan turis internasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di delapan negara ASEAN. Kemudian dalam penelitian Holik (2016) juga ditemukan bahwa pariwisata internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura. Hal ini juga tidak terlepas bagaimana negara-negara tersebut yang selalu mengembangkan sektor pariwisata mereka. Akan tetapi pada penelitian Sequeira & Campos (2005) ditemukan bahwa pariwisata internasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang menyempesialisasikan kegiatan ekonomi mereka di pariwisata. Terutama pada negara-negara kecil dan kepulauan.

Indikator penting lainnya yang menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi adalah ekspor. Menurut teori basis ekonomi ekspor merupakan faktor penyokong dari pertumbuhan ekonomi. Teori ini menyatakan bahwa perekonomian suatu wilayah dibagi menjadi dua sektor yaitu sektor basis dan non-basis. Kesejahteraan secara regional dicapai dengan membangun basis melalui mengekspor lebih banyak barang dari basis atau mencegah lebih sedikit impor. Hal ini tampak dalam kebijakan pembangunan ekonomi sebagai upaya membangun rantai pasokan lokal dan paling sering menarik bisnis baru yang menjual barang atau jasa di luar kawasan (Hicks, 2016).

Di negara-negara OKI sendiri, total ekspor mengalami peningkatan selama 2016-2018 mencapai 1,91 triliun USD pada 2018. Untuk tahun 2020, data awal menunjukkan bahwa total ekspor turun 15,9% dan total nilai ekspor turun menjadi 1,53 triliun USD, masih di atas tingkat pada tahun 2016 (1,38 triliun USD) tetapi di bawah rata-rata periode (2011-2020) sebesar 1,88 triliun USD (SESRIC, 2021b).



Gambar 1. 6 Perbandingan total ekspor negara OKI dengan negara berkembang dan dunia

Dalam penelitian Fathoni et al., (2017) didapatkan hasil bahwa ekspor di negara intra-ASEAN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Begitu juga dengan penelitian Pico (2020) yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada periode 2013-2017. Lalu hasil dari penelitian Abdullahi et al., (2016) menyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Afrika Barat. Akan tetapi di dalam penelitian Subasat (2002) menyatakan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan di *high-income countries*. Di dalam

penelitian Kartikasari (2017) juga ditemukan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau

Gap riset penelitian ini adalah masih terjadi inkonsistensi bagaimana hasil dari pengaruh tiga variabel FDI, pariwisata internasional dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Peneliti memilih objek OKI sebagai penelitian dikarenakan OKI dinilai tepat untuk menggambarkan bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat muslim dunia. Alasan peneliti mengambil periode 2010-2020 karena berdasarkan pengamatan peneliti belum ada penelitian yang mengambil periode tersebut. Periode awal digunakan karena pada tahun tersebut keadaan ekonomi dunia mulai membaik pasca krisis ekonomi dan kemudian periode akhir merupakan data terbaru sehingga masih relevan dengan keadaan yang sekarang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh aliran uang luar negeri dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan mengambil judul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Pariwisata Internasional, dan Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Pada Tahun 2010-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI pada tahun 2010-2020?

2. Bagaimana pengaruh pariwisata internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI pada tahun 2010-2020?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI pada tahun 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan penelitian ini dilakukan

dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI pada tahun 2010-2020.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pariwisata internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI pada tahun 2010-2020.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI pada tahun 2010-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan di bidang makroekonomi khususnya pertumbuhan ekonomi.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi untuk para *policy makers* dalam mengambil kebijakan-kebijakan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bagian yang disusun secara teratur. Penyusunan ini memberikan gambaran dan logika penelitian yang akan dilakukan. Setiap bagian akan diuraikan sebagai berikut :

Bab I (pendahuluan) menjelaskan latar belakang penelitian yang mencakup isu-isu tentang pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagian ini juga akan mencakup masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur pembahasan.

Bab II (landasan teori) berisi tinjauan literatur yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu tentang pertumbuhan ekonomi serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Bagian ini juga akan membahas kerangka teoritis yang mencakup teori-teori pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Di bagian ini juga akan dikemukakan hipotesis penelitian.

Bab III (metodologi penelitian) menjelaskan rincian mengenai desain penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga akan membahas objek penelitian, termasuk sumber data, jenis penelitian, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV (pembahasan) akan menguraikan statistik deskriptif dari data yang telah diolah dalam penelitian. Selain itu, bagian ini juga akan membahas hasil penelitian yang didukung oleh teori-teori yang relevan.

Bab V (penutup) berisi kesimpulan akhir dari penelitian serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Bagian ini juga akan membahas kelemahan penelitian dan memberikan saran-saran untuk penelitian masa depan yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara-negara anggota OKI. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan tiga variabel independen yaitu *foreign direct investment*, pariwisata internasional, dan nilai ekspor. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan data panel menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI
2. Pariwisata Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI.
3. Nilai Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI

B. Saran

1. Negara-negara anggota OKI seharusnya melakukan pembaharuan data dari tahun ke tahun karena untuk data sangat penting dalam penelitian sehingga bisa menambah akurasi dari hasil penelitian.
2. Negara-negara anggota OKI diharapkan menciptakan iklim ekonomi yang lebih baik agar dapat menunjang angka penerimaan FDI, pariwisata internasional, dan nilai ekspor yang nantinya diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

3. Penelitian yang dilakukan ini masih tergolong sangat sederhana maka dari itu penelitian lebih lanjut sangat disarankan dengan menggunakan variabel-variabel lain sebagai tambahan supaya menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A. O., Safiyanu, S. S., & Soja, T. (2016). International Trade And Economic Growth: An Empirical Analysis Of West Africa. *Journal of Economics and Finance*, 7(2), 12–15. <https://doi.org/10.9790/5933-07211215>
- Al-Abyad, S. (2022). 60 of World's Conflicts Happen in OIC Zone. *Ashraq Al-Awsat*. <https://english.aawsat.com/home/article/3687016/60-world's-conflicts-happen-oic-zone>
- Aliman, & Purnomo, A. B. (2001). Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 2001. jurnal.ugm.ac.id/article/39994
- Anggraeni, G. N. (2017). the Relationship Between Numbers of International Tourist Arrivals and Economic Growth in the Asean-8: Panel Data Approach. *Journal of Developing Economies*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.20473/jde.v2i1.5118>
- Azizurrohman, M., Hartarto, R. B., Lin, Y.-M., & Nahar, F. H. (2021). The Role of Foreign Tourists in Economic Growth: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), 313–322. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.11591>
- Ba, O. (2019). *Gabon's coup may be over, but its many crises are not*. African Arguments. <https://africanarguments.org/2019/01/gabon-coup-over-but-crises-not/>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Pertumbuhan ekonomi*. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/1435#:~:text=Perkembangan produksi barang dan jasa,PDRB atas dasar harga konstan.>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Istilah*. https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=12&Istilah_sort=deskripsi_ind
- Barnier, B. (2021). Gross National Product (GNP). *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/terms/g/gnp.asp>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dikengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.). UMY.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). Eonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews. In *LP2M IAIN Salatiga* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- BBC News. (2021). *Guinea declares Ebola epidemic - First deaths since 2016*. BBC News. <https://www.bbc.com/news/world-africa-56060728>
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi 1). BPFE Universitas Gajah Mada.
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J.-W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)
- Boskin, M. (2019). *Economic growth is the best way to raise living standards*. The Guardian. <https://www.theguardian.com/business/2019/dec/13/how-to>

expand-american-economic-pie

- Bosupeng, M. (2015). The Export-Led Growth Hypothesis: New Evidence and Implications. *Grin Publishing Verlag GmbH*, 77917, 1–30. https://mpr.aub.uni-muenchen.de/77917/1/MPRA_paper_77917.pdf
- Brida, J. G., Cortes-Jimenez, I., & Pulina, M. (2016). Has the tourism-led growth hypothesis been validated? A literature review. *Current Issues in Tourism*, 19(5), 394–430. <https://doi.org/10.1080/13683500.2013.868414>
- Burke, C. (2022). *What are the disadvantages of export LED growth?* EHow. https://www.ehow.co.uk/info_8553216_disadvantages-export-led-growth.html
- CFI. (2015). *Economic indicators*. Corporate Finance Institute. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/economics/economic-indicators/>
- CFI. (2021). *Foreign Direct Investment (FDI)*. Corporate Finance Institute. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/economics/foreign-direct-investment-fdi/>
- Chen, J. (2021). *Capital Flight: Definition, Causes, and Examples*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/c/capitalflight.asp>
- CNN Indonesia. (2021). *Sejarah Berdirinya OKI, Organisasi Kerja Sama Islam*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210623160237-125-658417/sejarah-berdirinya-ok-organisasi-kerja-sama-islam>
- Coo, B. M. (2018). An impact study on successful export strategies: Global supply modes. *Journal of Distribution Science*, 16(1), 59–71. <https://doi.org/10.15722/jds.16.1.201801.59>
- Fathoni, R., Musadieg, M., & Supriono, S. (2017). Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN Terhadap PERTumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand Tahun 2006-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 45(1), 47–54.
- Feenstra, R. C., & Taylor, A. M. (2017). *International economics* (4th ed.). Worth Publishers.
- Fernando, J. (2021). *Gross Domestic Product (GDP)*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/g/gdp.asp>
- Goodman, P. (2021). *The Advantages and Disadvantages of Tourism*. Soapboxie. <https://soapboxie.com/economy/Advantages-and-disadvantages-of-tourism>
- Halim, E. A. (2017). *What is the GDP contribution of the 57 Organisation of Islamic Cooperation Countries?* Salaam Gateway. <https://www.salaamgateway.com/story/what-is-the-gdp-contribution-of-the-57-organisation-of-islamic-cooperation-countries>
- Hammerschlag, A. (2022). *Conflict in Senegal Displaces Thousands*. VoA News. <https://www.voanews.com/a/conflict-in-senegal-displaces-thousands-/6489729.html>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV Pustaka Ilmu Group.

- Hicks, M. (2016). *Economic base theory unhelpful, impractical*. South Bend Tribune.
<https://www.southbendtribune.com/story/business/2016/02/08/economic-base-theory-unhelpful-impractical/46413175/>
- Holik, A. (2016). Relationship of Economic Growth with Tourism Sector. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 9(1), 16–33.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v9i1.6652>
- Human Rights Defender. (2022). *Guinea-Bissau Serious deterioration of the security situation of civil society amidst the attempted coup*. International Federation of Human Rights. <https://www.fidh.org/en/region/Africa/guinea-bissau/guinea-bissau-serious-deterioration-of-the-security-situation-of>
- IINA. (2015). *40% of Muslim world's population unable to read or write: Study*. UMMM.Id. <https://ummid.com/news/2015/February/11.02.2015/literacy-in-muslim-world.html#:~:text=The report%2C a copy of which is obtained,developing countries %2885 percent%29%2C based on 2013 statistics.>
- Investopedia. (2021). *Economic Growth*. Investopedia.
<https://www.investopedia.com/terms/e/economicgrowth.asp>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel Tahap Analisis*. Perbanas Institute.
<https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Joshi, R. M. (2014). *International Marketing* (Vol. 2, Issue 4). Oxford University Press.
- Kartikasari, D. (2017). The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 663–667.
- Kemenkeu. (2018). *Seri Ekonomi Makro – Teori Pertumbuhan Ekonomi*.
<https://klc.kemenkeu.go.id/seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi-bagian-2/>
- Mahembe, E., & Odhiambo, N. M. (2014). Foreign direct investment and economic growth: A theoretical framework. *Journal of Governance and Regulation*, 3(2), 63–70. https://doi.org/10.22495/jgr_v3_i2_p6
- McKernan, B. (2020). *War in Libya: How did it Start, Who is Involved and What Happens Next?* The Guardian.
<https://www.theguardian.com/world/2020/may/18/war-in-libya-how-did-it-start-what-happens-next>
- Mendonca, D., Bairin, P., Ehlinger, M., & Magramo, K. (2022). *At least 326 killed in Iran protests, human rights group claims*. CNN World.
<https://edition.cnn.com/2022/11/12/middleeast/iran-protests-death-toll-intl-hnk/index.html>
- Moosa, I. A. (2002). Theories of Foreign Direct Investment. In *Foreign Direct Investment* (Issue June, pp. 23–67). Palgrave Macmillan UK.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17555.50729>
- Mudir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (I. Ashari (ed.); 1st ed.). STAIN Jember Press.
- Mustafa, M. H. (2010). Tourism And Globalization In The Arab World. *International Journal of Business and Social Science*, 1(1), n/a.

- <https://www.semanticscholar.org/paper/Tourism-and-Globalization-in-the-Arab-World-Mustafa/863b0d62337c6f32e0b438210c56613c00fc39ec>
- Muttaqim, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Promosi*, 5(1), 145–151.
- OCHA. (2021). *CHAD Overview of intercommunal conflicts*. August, 2021. https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/tcd_viz_conflicts_2021_0806_en.pdf
- OECD. (2021). *Foreign Direct Investment (FDI)*. Organisation for Economic Co-Operation and Development. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/9a523b18-en>
- OWP. (2019). *Somali Civil War*. The Organization of World Peace. https://theowp.org/crisis_index/somali-civil-war/
- Pérez-Montiel, J., Asenjo, O. D., & Erbina, C. M. (2021). A harrodian model that fits the tourism-led growth hypothesis for tourism-based economies. *European Journal of Tourism Research*, 27(2021), 1–17. <https://doi.org/10.54055/ejtr.v27i.2126>
- Pico, N. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 4(3), 500–507. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v4i3.12760>
- Pooladian, J. (2021). *What Are The Types Of International Tourism ?* ITNERY. https://www.itnery.com/what-are-the-types-of-international-tourism/#International_tourism_is_divided_into_two_types
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.); 2nd ed.). Zifatama Publishing.
- Rao, S. (2014). *Conflict analysis of Mauritania*. http://www.gsdr.org/docs/open/GSDRC_ConflAnal_Mauritania.pdf
- Rasool, H., Maqbool, S., & Tarique, M. (2021). The relationship between tourism and economic growth among BRICS countries: a panel cointegration analysis. *Future Business Journal*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00048-3>
- Research FDI. (2021). *Advantages and disadvantages of foreign direct investment*. Research FDI. <https://researchfdi.com/foreign-direct-investment-advantages-disadvantages/>
- Schmidt, F. (2020). *Export-led growth ? The case of Brazil*. May.
- Schubert, S. F., Brida, J. G., & Risso, W. A. (2011). The impacts of international tourism demand on economic growth of small economies dependent on tourism. *Tourism Management*, 32(2), 377–385. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.03.007>
- Scott, G. (2021). *Foreign Direct Investment (FDI)*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/f/fdi.asp>
- Sebhatu, S. (2021). *Advantages And Challenges Of Exporting*. Expertbase.

- <https://www.expertbase.org/a238-advantages-and-challenges-of-exporting>
- Sequeira, T. N., & Campos, C. (2005). International Tourism and Economic Growth: A Panel Data Approach. *SSRN Electronic Journal*, 1. <https://doi.org/10.2139/ssrn.855985>
- SESRIC. (2014). *The plight of human capital flight in OIC countries* (Issue December). [sesric.org/files/article/491.pdf](https://www.sesric.org/files/article/491.pdf)
- SESRIC. (2020). OIC Economic Outlook 2020: Trade and Integration Challenges amid Rising Uncertainties. In *OIC Economic Outlook 2020: Trade and Integration Challenges amid Rising Uncertainties* (Vol. 2, Issue 3 (59)). <https://www.sesric.org/publications-detail.php?id=511>
- SESRIC. (2021a). *OIC-Countries In Figures*. <https://www.sesric.org/cif-home.php>
- SESRIC. (2021b). *State of International Trade in Goods in OIC Countries*. 10.
- SESRIC. (2022). *OIC Economic Outlook 2022: Achieving Sustainable and Resilient Recovery Post COVID-19 Pandemic*. Publication Department, SESRIC. <https://www.sesric.org/publications-detail.php?id=560>
- Shirazi, N. S., & Manap, T. A. A. (2005). Export-Led Growth Hypothesis: Further Econometric Evidence from South Asia. *The Developing Economies*, 43(4), 472–488. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1049.2005.tb00955.x>
- Stanton, H. (2021). *International tourism: What, where and why*. Tourism Teacher. <https://tourismteacher.com/international-tourism/>
- Subasat, T. (2002). Does export promotion increase economic growth? Some cross-section evidence. *Development Policy Review*, 20(3), 333–349. <https://doi.org/10.1111/1467-7679.00175>
- Sukar, A., Ahmed, S. and Hassan, S. (2011). The effects of foreign direct investment on economic growth: The case of Sub-Saharan Africa. *Southwestern Economic Review*, 12(2), 61–73.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Tirta, T. (2021). *Turkmenistan Jadi Negara Tertutup Setelah Berpisah dengan Soviet*. Tirto.Id. <https://tirto.id/turkmenistan-jadi-negara-tertutup-setelah-berpisah-dengan-soviet-gkGZ>
- Troy, S. (2021). *Export Definition*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/e/export.asp>
- UN. (2021). *Syria 10 years of war has left at least 350,000 dead*. UN News. <https://news.un.org/en/story/2021/09/1101162>
- UNCTAD. (2021). World Investment Report 2020: International production beyond the pandemic. In *World Investment Report 2020*. <https://investmentpolicy.unctad.org/publications/1226/world-investment-report-2020---international-production-beyond-the-pandemic>
- UNOCHA. (2020). *UN humanitarian office puts Yemen war dead at 233,000, mostly from 'indirect causes.'* UN News. <https://news.un.org/en/story/2020/12/1078972>
- Watson, G. (2022). *Export-led growth*. Tutor2U. <https://www.tutor2u.net/economics/blog/how-co-operative-farms-can-promote-regenerative-agriculture>
- World Tourism Organization. (2018). UNWTO Tourism Definitions. In *UNWTO Tourism Definitions*. UNWTO.

- <https://www.unwto.org/global/publication/UNWTO-Tourism-definitions>
WTTC. (2012). Travel & Tourism Economic Impact 2012. In *Economic Impact 2012*.
- Yucel, G. E. (2014). FDI and Economic Growth: The Case of Baltic Countries. *Research in World Economy*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/rwe.v5n2p115>

